

FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIGIENE PADA PENJAMAH MAKANAN SPPG YANG DIKELOLA YAYASAN X PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2026

Adhelya Putri Fatma Iqlima

Abstrak

Perilaku personal higiene penjamah makanan berperan penting dalam mencegah kontaminasi makanan, khususnya pada produksi makanan dengan skala besar, seperti Program Makanan Bergizi Gratis (MBG). Data Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia menunjukkan Provinsi Lampung menempati peringkat 8 dari 26 Provinsi, dengan kasus keracunan MBG sebanyak 486 korban. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku higiene pada penjamah makanan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang dikelola Yayasan X, Provinsi Lampung, tahun 2026. Penelitian dilaksanakan dengan desain studi cross-sectional selama bulan Mei–Juli 2026. Data didapatkan melalui observasi dan wawancara menggunakan kuesioner. Sebanyak 118 penjamah makanan dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji chi-square, dan regresi logistik ganda. Sebanyak 44,1% responden memiliki perilaku higiene yang tidak memenuhi syarat. Dari 8 variabel yang diteliti, didapatkan 7 variabel (pengetahuan, pendidikan, jenis kelamin, sikap, sarana prasarana, pelatihan dan pengawasan) sebagai kandidat untuk dianalisis dengan regresi logistik ganda. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan, sikap, sarana-prasarana dan pelatihan merupakan faktor yang dapat memprediksi perilaku higiene pada penjamah makanan ($p\text{-value} \leq 0.05$). Praktik higiene pada penjamah makanan dapat ditingkatkan melalui pelatihan keamanan pangan bagi penjamah makanan SPPG. Selain itu, SPPG diharapkan dapat memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: Perilaku higiene, Keamanan Pangan, Makanan Bergizi Gratis, SPPG

FACTORS ASSOCIATED WITH HYGIENE BEHAVIOR AMONG FOOD HANDLERS AT SPPG MANAGED BY FOUNDATION X IN LAMPUNG PROVINCE IN 2026

Adhelya Putri Fatma Iqlima

Abstract

The personal hygiene behavior of food handlers plays a crucial role in preventing food contamination, particularly in large-scale food production for the Makanan Bergizi Gratis (MBG) Program. According to data from the Indonesian Education Monitoring Network, Lampung Province placed 8th out of 26 provinces, recording 486 reported cases of food poisoning associated with the MBG program. This study sought to examine the factors associated with the hygiene practices of Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) food handlers under the management of Foundation X in Lampung Province in 2026. A cross-sectional design was applied, with data collection conducted between May and July 2026 via observation and questionnaire-based interviews. A total of 118 food handlers were selected through consecutive sampling. Data analysis was conducted using the chi-square test and multiple logistic regression. The findings revealed that 44.1% of participants demonstrated hygiene practices that did not comply with the required standards. Among the 8 variables examined, 7 variables (knowledge, education, sex, attitude, facilities and infrastructure, training, and supervision) were identified as candidate variables for multiple logistic regression analysis. The analysis showed that knowledge, attitude, facilities and infrastructure, and training were significant predictors of hygiene practices among food handlers ($p\text{-value} \leq 0.05$). Hygiene practices among food handlers may be improved through the provision of food safety training for SPPG food handlers. Furthermore, SPPG should ensure that adequate facilities and infrastructure are provided in accordance with applicable regulations.

Keyword: *Higiene Behaviour, Food Safety, Free Meal Program, SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi)*